

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program CSR dalam bentuk kemitraan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar dengan hasil 100% responden menyatakan setuju, yang artinya menunjukkan hasil positif. Program kemitraan sangat membantu karena dapat meningkatkan kesadaran berwirausaha bagi 128 mitra binaan yang telah menyatakan setuju dan 3 mitra binaan menyatakan netral karena kurang memahami pertanyaan. Pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar pabrik lebih meningkat setelah adanya program kemitraan melalui pembinaan dan peminjaman modal dengan bunga rendah. Berdasarkan data 115 responden menyatakan setuju sedangkan 16 responden menyatakan netral karena keuntungan usahanya belum meningkat yang dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Hasil penelitian menyatakan 84% responden setuju bahwa untuk menjaga hubungan harmonis ditunjukkan melalui komunikasi yang baik PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta dengan masyarakat sekitar. Mengadakan forum komunikasi dengan mitra binaan adalah bentuk komunikasi dua arah untuk menjaga hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian 53,4% responden menyatakan setuju bahwa dengan adanya upaya PT. Madubaru untuk

menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui forum komunikasi dua arah.

3. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, 86,3% responden menyatakan bahwa PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta adalah perusahaan yang peduli terhadap warga, dan 84,7% responden menyatakan setuju bahwa PT. Madubaru adalah perusahaan yang memberikan kemandirian kepada masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 87% responden menyatakan bahwa PT. Madubaru adalah perusahaan yang memberikan program CSR dengan tulus dan 92,4% responden menyatakan bahwa perusahaan yang memberikan program CSR adalah sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Nilai *R square* (R^2) menunjukkan bahwa unsur program CSR mampu mempengaruhi citra PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta sebesar 0,623 atau 62,3% dan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun asumsi mengenai hal lain yang berpengaruh dalam citra yaitu lingkungan sosial, budaya, dan media massa.
5. Hasil uji F diketahui memiliki nilai F hitung sebesar 213,312 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,01$ berarti bahwa model yang menjelaskan pengaruh unsur program CSR terhadap citra perusahaan ini diterima (*fit*). Dengan demikian dapat diartikan bahwa unsur program CSR yang meliputi *two ways, community*

empowerment, continuity dan *sustainability* berpengaruh terhadap citra PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.

6. Variabel unsur program CSR diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 14,605 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi untuk uji t sebesar $0,000 < 0,01$ berarti bahwa unsur program CSR berpengaruh terhadap citra PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.
7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai R sebesar 0,789, hal ini menunjukkan kekuatan hubungan variabel tersebut adalah masuk kategori sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa warga Desa Tirtonirmolo, Desa Ngestiharjo, Desa Tamantirto, dan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan menilai bahwa citra perusahaan PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta adalah baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, hasil analisis membuktikan bahwa unsur program CSR berpengaruh terhadap citra perusahaan PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta, untuk itu peneliti memberikan saran kepada perusahaan agar perusahaan menambah program-program CSR yang memberikan kemandirian dan kesejahteraan pada masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil analisis, PT. Madubaru PG-PS

Madukismo Yogyakarta harus tetap menjadi perusahaan yang peduli kepada masyarakat sekitar tidak hanya melalui program kemitraan tetapi juga melaksanakan program CSR lain seperti yang berkaitan dengan masalah limbah pabrik yang meresahkan masyarakat sekitar, dan juga kepedulian terhadap pendidikan masyarakat sekitar, sehingga kesan yang ditimbulkan masyarakat sekitar terhadap PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta semakin baik.

2. Peneliti menyarankan agar kunjungan dan pelatihan kepada mitra binaan secara merata dan adil sesuai dengan rencana program, karena berdasarkan hasil penelitian ini, tidak semua mitra binaan dikunjungi secara rutin dan kurang mendapatkan binaan dari PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.
3. Peneliti menyarankan agar program CSR di Desa Tirtonirmolo, Desa Ngestiharjo, Desa Tamantirto, dan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan harus merata pembagiannya, setiap masyarakat yang mengajukan untuk menjadi mitra binaan PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta, maka pengajuan tersebut diterima dan direalisasikan sesuai dengan jangkauan wilayah CSR perusahaan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan metode dan model penelitian yang sama yaitu citra perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini.